

ABSTRAK

ANOM RESTU P., 2018, “**Hubungan Tingkat Konsumsi (Energi dan Protein) dan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang**”. Karya Tulis Ilmiah, Program studi D III Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, (Pembimbing : I Dewa Nyoman Supriasa, MPS)

Stunting atau pendek merupakan keadaan yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan. Keadaan ini berlangsung kronis karena disebabkan oleh malnutrisi jangka panjang. Pada hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi stunting di Indonesia digambarkan dengan grafik proporsi pendek dan sangat pendek pada balita yaitu mengalami penurunan dari 37,2% pada tahun 2013 menjadi 30,8% pada tahun 2018. Masalah gizi pada balita dapat muncul karena beberapa faktor yaitu penyebab langsung, tidak langsung, akar masalah dan pokok masalah. Penyebab langsung yaitu asupan makan yang kurang dan penyakit infeksi yang diderita balita. Penyebab tidak langsung diantaranya pengetahuan ibu, ketersediaan pangan, pola asuh, pelayanan kesehatan, dan lainnya. Faktor tidak langsung ini saling berkaitan dan bersumber pada akar masalah yaitu pendidikan, dan ekonomi keluarga. (Sulistianingsih, 2015). Kategori stunting pada balita kelompok umur 7-59 bulan di Desa Purwosekar Tajinan diperoleh dengan indeks TB/U, dari 237 balita terdapat kategori stunting responden menurut TB/U sebanyak 45 balita. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mempelajari Hubungan Tingkat Konsumsi (Energi dan Protein) dan Pola Asuh terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita di Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan studi kohort retrospektif kemudian data yang sudah diperoleh ditabulasikan dan dianalisa secara deskriptif. Desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok studi (sekelompok orang yang terpapar faktor resiko) dan kelompok kontrol (sekelompok orang yang tidak terpapar faktor resiko). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara tingkat konsumsi (energi dan protein) dan pola asuh terhadap kejadian stunting pada balita di Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Diharapkan orangtua balita lebih memperhatikan tingkat konsumsi dan pola asuh anaknya sehingga anak tidak beresiko stunting.

Kata kunci : Tingkat Konsumsi, Pola Asuh, Stunting